



Sosialisasi Penanaman Karakter bagi Siswa di SMA Negeri 1 Dulupi Kabupaten Boalemo

Rasid Yunus¹, Ramli Mahmud², Zulfikar Adjie³, Gomin Paputungan⁴

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : rasidyunus@ung.ac.id¹ ramlimahmud33@ung.ac.id² zulfikaradjie@ung.ac.id³
gominpaputungan@gmail.com⁴

Abstrak

Penanaman karakter merupakan bagian pada suatu norma dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga pentingnya penyuluhan tentang penanaman karakter baik bagi siswa di SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo. Dalam kegiatan pengabdian ini ada beberapa hasil yang ingin dicapai yaitu akan terbentuknya karakter siswa sesuai pada norma yang telah ada, akan terwujudnya karakter dari siswa yang baik serta dapat menghargai, dan menghormati orang tua, guru dan sesama teman, dapat terbentuknya karakter dari peserta didik untuk mengidentifikasi suatu masalah. Metode pengabdian yang digunakan yaitu dalam bentuk sosialisasi tentang penanaman karakter bagi siswa di SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo. Kemudian hasil dari pada kegiatan pengabdian ini menghasilkan : 1) pemahaman bagi siswa yang berada di SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo tentang karakter, agar menjadi suatu pedoman bagi mereka untuk melaksanakan suatu aktivitas sehari-hari, 2) terciptanya pemahaman kesadaran dari siswa SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo tentang pentingnya perilaku terpuji dan berakhlak dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, serta guna keperluan untuk pembangunan sumber daya manusia yang berada di Kabupaten Boalemo.

Kata kunci : karakter, siswa, SMAN Dulupi

Abstract

Building character is part of a norm in social life, so the importance of counseling about building good character for students at SMAN Dulupi, Boalemo Regency. In this service activity, there are several results to be achieved, namely the formation of student character in accordance with existing norms, the character of students who are good and can respect, and respect parents, teachers and fellow friends, can form the character of students to identify a problem. The service method used is in the form of socialization about character building for students at SMAN Dulupi, Boalemo Regency. Then the results of this event resulted in: 1) Understanding for students who are at SMAN Dulupi, Boalemo Regency about character, so that it becomes a guide for them to carry out a daily activity, 2) Creating an understanding of awareness from students of SMAN Dulupi, Boalemo Regency about the importance of commendable behavior and morals in carrying out daily activities, as well as for the purposes of developing human resources in Boalemo Regency.

Keywords: Characters, Students, SMA N Dulupi

Copyright (c) 2021 Rasid Yunus, Ramli Mahmud, Zulfikar Adjie, Gomin Paputungan

✉ Corresponding author

Address : Universitas Negeri Gorontalo

Email : nopianamozin@ung.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.264>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721-9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Karakter merupakan suatu ciri-ciri yang memisahkan antara satu dengan yang lainnya, sebab karakter dimiliki oleh seseorang berbeda dengan karakter yang dimiliki oleh orang lain, Sikap dan perilaku bawaan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi suatu pegangan dari seseorang dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari. Siswa dapat disebut mempunyai suatu karakter yang mulia ketika memiliki pemahaman yang baik dalam mengembangkan potensi diri dalam tingkah laku dan sikap. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa dalam rangka lebih menguatkan pendidikan karakter pada kalangan siswa yaitu berasal dari nilai Agama, Pancasila, Budaya, serta tujuannya yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, rasa ingin tahu, demokratis, peduli lingkungan, cinta damai, menghargai prestasi, tanggung jawab dan peduli sosial (Aqib, 2017).

SMA Negeri 1 Dulupi yang terletak di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo memiliki suatu legitimasi dalam menyelenggarakan suatu pendidikan, sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Dalam hal ini, isu yang begitu sangat penting dan menarik pada kalangan pendidikan, yang terpenting dikalangan siswa tanpa terkecuali siswa yang berada di SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo yaitu tentang persoalan mengenai karakter dari siswa tersebut.

Sebagian siswa yang berada di SMAN Dulupi masih perlu diberikan pengetahuan untuk

memiliki karakter yang kurang baik, maka perlu adanya satu kegiatan sosialisasi kepada siswa (peserta didik) tentang menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa di SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo. Dalam Musfiroh mengungkapkan bahwa karakter ini mengacu pada serangkaian dari sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan (Aunillah, 2011). Sedangkan Marine mengatakan bahwa karakter merupakan suatu gabungan yang samar-samar antara sikap, dan perilaku bawaan, dan kemampuan yang membangun pribadi seseorang (Samani, 2012). Sehingga langkah dari Prodi PPKn-UNG melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang penanaman karakter bagi siswa-siswa di SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo, sebab dalam hal yang sering melanda dunia pendidikan saat ini khususnya dikalangan siswa yaitu memiliki perilaku kurang baik, tanpa terkecuali siswa yang berada di SMAN Dulupi.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk dapat membuat siswa, tepatnya siswa yang berada di SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo menguasai atau menyandang karakter yang berakhlak mulia, inovatif, bertanggung jawab, dan terpuji dari segala hal.

METODE

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu menggunakan metode sosialisasi tentang pemahaman karakter bagi siswa, serta dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pihak SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dengan pesertanya siswa dari SMAN Dulupi.

Kemudian diharapkan terciptanya karakter yang tangguh bagi peserta didik, menghormati dan menghargai orang tua, guru, teman, serta dapat bertanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat Prodi S1 PPKn Universitas Negeri Gorontalo ini menghasilkan harapan serta kerjasama antara Instansi Pendidikan Kabupaten Boalemo yang terkait, dalam hal ini pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dulupi agar dapat membuat suatu model program tentang penanaman karakter yang berhubungan pada proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut juga, perlu adanya pembahasan bersama antara pihak sekolah dan orang tua dari peserta didik (siswa), dalam merencanakan program yang akan dibuat atau yang akan didesain secara benar-benar matang dan baik dan yang komprehensif.

Selanjutnya dapat mendukung pihak sekolah, dalam melaksanakan model penanaman karakter bagi siswa di SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo. Sehingga pada tujuan penerapannya dapat terlaksana dengan sukses dan terwujudnya karakter dari siswa yang berakhlak baik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 20 April 2019, yang dihadiri oleh akademisi UNG yang menjadi narasumber dan pihak sekolah serta siswa SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo yang menjadi peserta dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Mengacu dari tujuan kegiatan pengabdian ini, seiring dengan telah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi tentang penanaman karakter bagi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dulupi Kabupaten Boalemo bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan pemahaman dari siswa tentang perlunya penanaman karakter guna melaksanakan aktivitas sehari-hari di lingkungan masyarakat sebagaimana menurut Suyatno bahwa karakter merupakan suatu cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap orang dalam bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat (Daryanto, 2013).



Gambar 2. Pemberian Pertanyaan Kepada Narasumber

Pada pencapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu :

1. Menumbuhkan kesadaran dari siswa SMAN Dulupi mengenai perilaku, yang nantinya akan dijadikan sebagai petunjuk mereka saat melaksanakan kegiatan sehari-hari dalam masyarakat atau sebagai petunjuk pada saat melaksanakan aktivitas dimasa yang akan datang.
2. Menumbuhkan pemahaman dari siswa di SMAN Dulupi Kabupaten Boalemo mengenai pentingnya perilaku terpuji dan berakhlak, demi keberlangsungan mereka dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat, dan aktivitas lainnya yang akan dilaksanakan pada kedepannya, serta untuk keperluan daerah Boalemo dalam pengembangan SDM.



Gambar 3. Sosialisasi Penanaman Karakter

SIMPULAN

Pada pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan dengan metode sosialisasi ini, tentang penanaman karakter bagi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dulupi Kab. Boalemo

begitu berguna. Karena dalam kegiatan pengabdian yang menggunakan metode sosialisasi ini dapat menumbuhkan atau membangun kesadaran dari peserta didik betapa pentingnya pemahaman tentang karkater yang terpuji dan berakhlak mulia saat melaksanakan aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dulupi (SMAN Dulupi) Kabupaten Boalemo, agar kelak nantinya mereka bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman saat ini.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Program Studi S1 PPKn Universitas Negeri Gorontalo ini, tidak terlepas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimah kasih kepada LPPM –UNG, Fakultas Ilmu Sosial-UNG, SMA Negeri 1 Dulupi Kabupaten Boalemo, serta Mahasiswa Prodi PPKn dan Siswa SMA Negeri 1 Dulupi, yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2017). *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Aunillah. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* . Yogyakarta: Laksana.
- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan Karkater di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

406 *Sosialisasi Penanaman Karakter bagi Siswa di SMA Negeri 1 Dulupi Kabupaten Boalemo – Rasid Yunus, Ramli Mahmud, Zulfikar Adjie, Gomin Papatungan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.264>

Samani. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Roskarya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional